

PENGUNGKAPAN DAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN SUATU TANGGUNG JAWAB ETIS

Anisa Kurniawati¹, Ayu Syafadan², Ghaniy Al Hamiid³

Universitas Muhammadiyah Bengkulu^{1,2,3}

¹synisanya@gmail.com, ²ayusyafadan1404@gmail.com, ³ganiahay3@gmail.com

Received: 13-12-2024

Revised: 06-01-2025

Approved: 20-01-2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis implementasi kode etik profesi advokat di Indonesia melalui metode Systematic Literature Review (SLR). SLR merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan, mengevaluasi secara kritis, dan menyintesis hasil berbagai penelitian terkait topik tertentu. Penelitian ini mengacu pada literatur yang diperoleh melalui Google Scholar selama periode 2019–2024, dengan fokus pada strategi penyelesaian masalah, perspektif, dan teori-teori relevan terkait laporan keuangan sebagai tanggung jawab etis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan berperan penting dalam menciptakan transparansi dan akuntabilitas, terutama dalam sektor pemerintahan dan organisasi non-laba. Penyajian laporan keuangan sesuai standar akuntansi, seperti PSAK dan PSAP, memungkinkan pengguna informasi memahami aktivitas keuangan secara rinci, meningkatkan kepercayaan publik, serta mendukung pengambilan keputusan yang etis. Selain itu, etika bisnis dan akuntansi memainkan peran krusial dalam menjaga integritas dan profesionalisme pengelolaan keuangan. SIMPULAN, Penelitian ini menyoroti bahwa pentingnya penerapan etika dan tata kelola yang baik dalam pelaporan keuangan, baik di sektor publik maupun swasta. Kecurangan dalam laporan keuangan dapat diminimalkan melalui sistem manajemen yang baik dan penerapan nilai-nilai etis yang kuat. Dalam konteks legitimasi organisasi, pengungkapan sosial dan tanggung jawab perusahaan menjadi aspek penting yang mendorong kepercayaan masyarakat terhadap entitas.

Kata Kunci: *Systematic Literature Review, Laporan Keuangan, Etika Bisnis, Transparansi, Akuntansi, Kode Etik Profesi Advokat*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah proses akuntansi sebagai media komunikasi mengenai informasi antara data keuangan dan aktivitas perusahaan kepada pemakai untuk pengambilan keputusan dan berfungsi sebagai pertanggungjawaban dari pihak manajemen. Sehingga penyusunan laporan keuangan yang baik harus disesuaikan dengan peraturan dan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Pelaporan keuangan terdiri dari beberapa jenis, yaitu laporan keuangan, laporan tahunan, laporan tata kelola perusahaan, laporan corporate social responsibility, laporan keberlanjutan, dan laporan terintegrasi. Dari beberapa jenis laporan tersebut, laporan keuangan merupakan salah satu komponen penting dalam pelaporan korporat (Noviyanti & Nadi, 2024).

Fenomena pelaporan keuangan pemerintah di Indonesia adalah topik yang menarik untuk diteliti lebih mendalam instrumen yang digunakan oleh suatu entitas untuk mengkomunikasikan kondisi keuangannya kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan, baik kepada pihak internal maupun eksternal. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 201 Paragraf 9, laporan keuangan merupakan representasi terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas (Rosana & Bharata, 2023). Secara umum, laporan keuangan mencakup laporan posisi keuangan (gambaran mengenai posisi finansial Perusahaan pada periode tertentu dengan rincian aset, hutang dan modal), laporan laba rugi (laporan atas laba atau rugi Perusahaan selama periode tertentu), laporan perubahan modal (laporan atas perubahan struktur modal Perusahaan pada periode tertentu), laporan arus kas (laporan atas arus kas masuk dan arus kas keluar Perusahaan selama periode tertentu), dan

catatan atas laporan keuangan (laporan yang berisi informasi tambahan atas laporan keuangan).

Faktor-faktor dalam penelitian ini yang mempengaruhi kelengkapan pengungkapan laporan keuangan meliputi likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Likuiditas dapat dijelaskan sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar hutang dan kewajiban jangka pendek yang dimiliki. Profitabilitas adalah rasio untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini juga digunakan sebagai indikator untuk mengevaluasi efisiensi manajemen perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan keuntungan perusahaan yang tinggi, para pemimpin perusahaan mengungkapkan lebih banyak laporan keuangan untuk menunjukkan kinerja perusahaan. Ukuran perusahaan adalah skala yang dapat dihitung dengan menggunakan ukuran total aset dan penjualan yang dapat menunjukkan keadaan perusahaan dimana perusahaan terbesar memiliki keunggulan dalam sumber dana yang digunakan untuk mendanai investasinya dari keuntungan yang diperoleh (Pratiwi & Rahmasari, 2021). Tujuan utama dari penyajian dan pengungkapan standar akuntansi keuangan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah untuk memberikan informasi yang akurat, relevan, dan dapat dipahami oleh pengguna laporan keuangan. Ini memungkinkan para pemangku kepentingan untuk membuat keputusan yang informasional dan berbasis fakta. Penyajian Laporan Keuangan dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Teori keagenan menjelaskan pihak agen perlu melakukan pertanggungjawaban dengan menyediakan laporan keuangan yang berkualitas agar dapat digunakan oleh stakeholder.

Para stakeholder menganggap laporan keuangan merupakan alat yang penting untuk mengontrol pelaksanaan akuntabilitas dalam organisasi publik (Ika Agustina, Kartika Hendra Titisari, 2024) Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini secara konsisten, dapat memastikan bahwa laporan keuangannya tidak hanya mencerminkan kinerja dan posisi keuangannya dengan jelas, tetapi juga memberikan gambaran yang transparan tentang dampak Pengguna laporan keuangan, seperti kreditor, investor, dan pemangku kepentingan lainnya, cenderung lebih percaya pada perusahaan yang memiliki praktik pelaporan yang konsisten, akurat, dan transparan. (Adelia et al., 2024). Auditor dalam mengaudit dituntut untuk menghasilkan laporan audit yang benar dan berkualitas, sesuai dengan standar prosedur audit. Dengan ketepatan waktu dalam menyelesaikan audit, maka perusahaan dapat mempublikasikan laporan keuangannya kepada pihak yang berkepentingan. Hal ini berarti perusahaan membutuhkan auditor independent yang memiliki kualitas dan bereputasi baik sehingga dapat dihasilkan laporan audit yang berkualitas dan tepat waktu (Puji Lestari, 2022).

Laporan keuangan adalah bentuk transparansi dan pertanggungjawaban pengelola keuangan negara dan daerah mengenai posisi keuangan yang relevan selama satu periode pelaporan, Tujuan laporan keuangan adalah untuk meningkatkan keterbandingan laporan keuangan, baik terhadap anggaran antarperiode maupun antar entitas. Untuk mencapai tersebut kebijakan akuntansi ini menetapkan seluruh pertimbangan dalam rangka penyajian laporan keuangan, Laporan keuangan di sajikan sekurang kurangnya sekali dalam setahun, dalam situasi tertentu, tanggal laporan suatu entitas berubah dan laporan keuangan tahunan disajikan dengan suatu periode yang lebih Panjang atau lebih pendek dari satu tahun. Kegunaan laporan keuangan berkurang bilamana tidak di sajikan sekurang kurangnya 1 tahun setelah tanggal pelaporan (Lestari & `Kalalo, 2023)

KAJIAN PUSTAKA

Penyajian laporan keuangan yang wajar, yang berarti laporan keuangan yang dibuat dengan jujur dan apa adanya untuk memberikan informasi tambahan mengenai bagaimana transaksi berdampak dalam berbagai situasi, dan memberikan data tambahan jika diperlukan. Menurut Laliwu, Sumual, & Tanor, (2021) Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses pencatatan keuangan, yang merupakan pencerminan dari prestasi manajemen perusahaan pada suatu periode tertentu untuk alat informasi keuangan perusahaan dan komunikasi antar data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data-data tersebut (Ismiati Mpendo & Lenny Evinita, 2023). Akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi dan mengklasifikasikan, Menurut financial accounting standards board (2017) mendefinisikan akuntansi sebagai kegiatan jasa yang berfungsi menyediakan suatu informasi kuantitatif yang kemudian digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi. (Lestari & `Kalalo, 2023). Laporan keuangan di sajikan sekurang kurangnya sekali dalam setahun, dalam situasi tertentu, tanggal laporan suatu entitas berubah dan laporan keuangan tahunan disajikan dengan suatu periode yang lebih Panjang atau lebih pendek dari satu tahun. Kegunaan laporan keuangan berkurang bilamana tidak di sajikan sekurang kurangnya 1 tahun setelah tanggal pelaporan (Lestari & `Kalalo, 2023)

Dari definisi tersebut maka kata etika bisnis diartikan sebagai norma-norma moral dan nilai-nilai yang dianut baik oleh individu maupun kelompok dalam menjalankan kegiatan usahanya dengan mempergunakan ilmu manajemen dan ilmu hukum supaya mencapai goals dari organisasi. Griffin dan Ebert (1998) mengemukakan bahwa perilaku etis adalah perilaku yang sesuai dengan norma sosial yang diterima secara umum sehubungan dengan tindakan-tindakan yang bermanfaat. Sedangkan Schermerhom (2000) menyatakan bahwa perilaku yang etis adalah apa yang dianggap sebagai baik dan benar an dari buruk dan jelek aturan moral yang berlaku. Sehubungan dengan tanggung jawab perusahaan pada lingkungan sosial, Spiller (2000) menyatakan bahwa ada enam stake holders utama yaitu, tanggung jawab perusahaan pada masyarakat, tanggung jawab perusahaan pada konsumen dan tanggung jawab perusahaan pada pemasok (Andjarwati & Budiadi, 2018). Laporan keuangan adalah laporan yang bertujuan memberikan informasi kuantitatif tentang keadaan dan perubahan keuangan perusahaan, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu. (Pratiwi & Rahmasari, 2021). Laporan keuangan yang disajikan oleh entitas nonlaba tetap harus memperhatikan persyaratan yang diatur dalam PSAK 01, namun untuk deskripsi dalam laporan keuangan dapat disesuaikan seperti pemisahan antara sumber daya yang sifatnya ada pembatasan dan juga tidak ada pembatasan yang ditetapkan oleh para donator (Lating, 2022).

Akuntan memegang peran yang sangat vital dalam dunia bisnis modern, dimana merekaberfungsi sebagai penyedia informasi keuangan yang akurat, andal, dan relevan, yang sangat diperlukan oleh berbagai pemangku kepentingan untuk membuat keputusan yang tepat. Sebagai penyedia informasi, akuntan bertanggungjawab untuk menyusun laporan keuangan yang mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara jujur dan transparan. Transparansi dalam penyajian laporan keuangan masjid dilakukan dengan memberikan informasi yang jelas mengenai prosedur, biaya, dan tanggung jawab Pengurus Masjid (Putro et al., 2023). Melalui transparansi ini, kepercayaan publik akan selalu terjaga dan berdampak positif pada dukungan serta sumbangan terhadap kelancaran program-program yang diselenggarakan oleh masjid

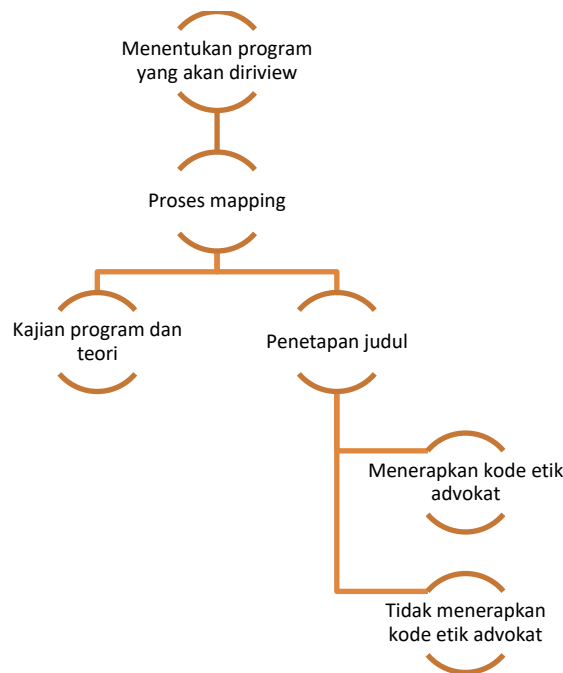
(Lating, 2023) Laporan keuangan yang sesuai dengan standar memungkinkan para donatur untuk dengan mudah memahami aktivitas keuangan secara rinci sehingga mereka akan termotivasi untuk terus memberikan sumbangan kepada masjid tersebut (Lating, 2022).

Didalam dunia bisnis, etika dan tata kelola sangat berpengaruh dalam keberlangsungan usaha di berbagai bidang. Integritas, objektivitas, kompetensi, kerahasiaan, dan kelakuan profesional adalah kode etik akuntansi. Dilema etika dapat diatasi oleh akuntan profesional jika mereka mempelajari praktik etika. Kasus seperti konflik kepentingan, transaksi antar orang dalam, penerimaan hadiah, dan penyimpangan perilaku profesional lainnya adalah beberapa dari banyak kasus etika akuntansi. Etika didasarkan pada penilaian seseorang tentang moral yang benar dan salah, serta apa yang baik dan buruk. Meskipun ada badan yang bertanggung jawab untuk menetapkan kode etik akuntansi, kasus tersebut masih muncul di seluruh dunia. Rasa percaya dan keyakinan investor sangat penting dalam bidang akuntansi, sehingga tindakan yang etis dari seorang akuntan diperlukan untuk membuat laporan keuangan yang berkualitas tinggi. Perusahaan yang menerapkan etika akan menghindari pelanggaran yang dilakukan oleh karyawannya yang dapat mengganggu keberlangsungan bisnis. Namun, di lapangan persaingan pelanggaran etika hampir pasti terjadi. Pengambilan keputusan etis merupakan sebuah proses dalam menentukan sebuah keputusan yang sesuai etika (Sukmayu, Maharani, Audrey Allya Irawan, Laila Safitri, 2024). Kecurangan dalam pengungkapan laporan keuangan perusahaan adalah salah satu jenis pelanggaran yang paling umum dan merugikan banyak orang, termasuk perusahaan dan orang-orang di sekitarnya. Baik bisnis maupun organisasi sektor publik mengalami kerugian karena kecurangan. Kecurangan, dari yang sederhana sampai yang canggih dan kompleks. Perusahaan dengan sistem manajemen yang buruk cenderung melakukan kecurangan lebih banyak, sedangkan perusahaan dengan sistem manajemen yang baik akan membuat keputusan yang jujur (Noviyanti & Nadi, 2024) Dalam era di mana integritas bisnis dan ketelitian informasi keuangan menjadi semakin penting, pemahaman akan etika dalam praktik akuntansi keuangan menjadi krusial bagi para mahasiswa yang berkecimpung dalam bidang ini. Etika tidak hanya memainkan peran sebagai pedoman moral, tetapi juga sebagai fondasi yang kuat bagi profesionalisme dalam mengelola keuangan perusahaan dengan jujur dan transparan. Oleh pemahaman mengenai etika sangatlah penting bagi seorang calon akuntan, terutama bagi mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di jurusan Akuntansi. Kehadiran pendidikan mengenai etika juga memiliki peran yang signifikan dalam perkembangan profesi akuntan di Indonesia. Opini audit merupakan hal yang penting disetiap pelaporan keuangan. Pernyataan auditor terhadap kewajaran laporan keuangan dari entitas yang telah diaudit. Opini audit hal yang penting disetiap pelaporan keuangan. Sesuai dengan peraturan OJK bahwa laporan keuangan harus disertai dengan laporan audit. Opini audit akan mempengaruhi apakah perusahaan mampu menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu (Nurhairunnisa et al., 2021). Legitimasi organisasi dilihat sebagai sesuatu yang diinginkan atau dicari masyarakat dari suatu organisasi atau instansi yang memberikan dampak kepada masyarakat dan sesuatu yang diberikan kepada masyarakat atas kompensasi dampak tersebut. Legitimasi memberikan pandangan penting terhadap praktek pengungkapan sosial Perusahaan. Legitimasi teori mendorong organisasi secara terus menerus memastikan mereka melakukan kegiatan yang sesuai dengan batasan dan norma-norma masyarakat. Legitimasi dianggap sebagai asumsi bahwa tindakan yang dilakukan suatu entitas merupakan tindakan yang

diinginkan, pantas atau sesuai dengan sistem, norma, nilai, kepercayaan dan definisi yang dikembangkan secara sosial (Nafisah Barokah et al., 2022). Prinsip-prinsip etis merupakan hal yang membedakan antara pengambilan keputusan etis dengan jenis pengambilan keputusan yang lain. Pertama, alasan dibalik suatu keputusan yang dihasilkan. Kedua, fakta bahwa pengambil keputusan menerima prinsip yang dipermasalahkan yaitu baik dan buruknya menjadi bagian dari pandangan moralnya (Christian & Susanto, 2021), Moral hakikatnya berkaitan erat dengan etika yang mempunyai 2 makna. Pertama, sebagai suatu kumpulan mengenai penilaian terhadap perbuatan manusia. Kedua, bersifat etik yang digunakan untuk membedakan perbuatan-perbuatan manusia mengenai nilai-nilai dan norma-norma etis yang bersifat susila dan harus ditunjang oleh integritas moral yang tinggi (Latifah, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi Literatur dengan metode yang dipakai yaitu Systematic Review (SR) atau secara umum disebut Systematic Literature Review (SLR) merupakan sebuah Teknik sistematis untuk mengumpulkan, menguji secara kritis, mengintergrasikan dan mengumpulkan hasil bermacam kajian penelitian terhadap pertanyaan penelitian atau topik yang ingin didalami Norlita et al., (2023). Penelitian SLR dilakukan untuk berbagai tujuan, termasuk mengidentifikasi, meninjau, mengevaluasi, dan menginterpretasikan semua penelitian yang tersedia pada suatu bidang topik yang diminati, dengan pertanyaan penelitian yang relevan dan spesifik. SLR juga sering kali diperlukan untuk penyusunan agenda penelitian, sebagai bagian dari disertasi atau tesis, dan merupakan bagian pelengkap dari aplikasi hibah penelitian Triandini et al., (2019). Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan literatur yang diperoleh dari google scholar, selama periode 2019-2024. Metode SLR menghasilkan pencarian literatur yang terstruktur terhadap literatur yang relevan dalam suatu penelitian. Selain itu, tujuan dari penelitian SLR atau Systematic Literature Review ini adalah untuk menemukan strategi yang akan membantu mengatasi masalah yang sedang dihadapi dan mengidentifikasi perspektif yang berbeda terkait masalah yang sedang dikaji serta mengungkapkan teori-teori yang relevan dengan kasus dalam penelitian ini yang mengkaji lebih dalam tentang implementasi kode etik profesi advokat di Indonesia.



Gambar 1. Alur Penelitian

Dalam penelitian ini langkah pertama yang dilakukan yaitu dengan penentuan program apa yang akan di riview. Kemudian, melakukan proses mapping yaitu mencari artikel yang bersangkutan dengan program yang sudah ditentukan. Selanjutnya, yaitu mengkaji teori yang ada di masalah dan menentukan judul artikel dari hasil mapping tersebut. Dari rangkaian alur tersebut menghasilkan hasil yang sesuai dengan judul yaitu pengungkapan dan penyajian laporan keuangan suatu tanggung jawab etis.

Tabel 1.
Literature Review

No	Judul	Penulis	Abstrak	Metode	Hasil
1	ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK ETAP PADA PDAM MINAHASA -	Istimiati Mpendo dan Lenny Evinita	Standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK EATAP) digunakan sebagai pedoman yang dapat membantu entitas tanpa akuntabilitas publik dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian penyajian laporan keuangan Pdam minahasa dengan SAK ETAP. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.	Metode kualitatif deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyajian laporan keuangan Pdam minahasa secara umum telah menerapkan kebijakan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan namun belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan SAK ETAP, hal ini dibuktikan dengan ketidaksesuaian pada laporan neraca, yaitu belum tersajinya aset tidak berwujud, properti investasi, kewajiban diestimasi, dan Pdam Minahasa belum mencatat dan menilai kewajiban imbalan Kerja. Pada laporan laba rugi, juga belum disajiakan pos akun bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas dan pos akun beban pajak.
2.	Analisis Penerapan Prinsip Penyajian dan Pengungkapan SAK Tentang Kombinasi Bisnis pada Laporan Keuangan PT. Bank BRI (PERSERO) TBK	Putri Adelia, Perawati Lumban Gaol, Remando Tamba, Nurhayati, dan Bana	Penelitian ini memiliki tujuan yang jelas, yaitu untuk mengembangkan pemahaman tentang proses kombinasi bisnis pada perusahaan dan menemukan solusi terbaik dalam konteks tersebut. Dalam konteks akuntansi keuangan,	Metode analisis deskriptif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan induk menerapkan sistem kombinasi bisnis dengan memilih perusahaan yang diakuisisi berdasarkan nilai akuisisi. Dalam konteks ini, penelitian tidak hanya

Ahmad
Gautama

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) memang mengatur bagaimana laporan keuangan suatu entitas disusun dan disajikan. Hal ini mencakup prinsip penyajian dan pengungkapan (PPP), yang bertujuan untuk memastikan informasi keuangan disajikan secara transparan dan akurat. Kombinasi Bisnis, seperti yang dijelaskan, adalah ketika satu perusahaan mengambil alih kendali atas perusahaan lain dengan tujuan tertentu seperti ekspansi pasar, mengurangi persaingan, atau meningkatkan efisiensi operasional. Studi ini menggunakan metode analisis deskriptif untuk mengumpulkan dan menganalisis data dari laporan keuangan PT Bank BRI (Persero) Tbk., yang membantu memberikan gambaran yang lebih baik tentang proses dan hasil dari kombinasi bisnis yang dilakukan perusahaan induk

memberikan wawasan tentang praktik kombinasi bisnis, tetapi juga mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang dapat mempengaruhi keberhasilan akuisisi dan integrasi perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami bagaimana perusahaan mengelola proses kombinasi bisnis secara efektif, serta strategi yang dapat diterapkan untuk mencapai tujuan-tujuan strategis yang ditetapkan melalui akuisisi.

<p>3. Analisis Penerapan Prinsip Penyajian Dan Pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan Tentang Kombinasi Bisnis Pada Laporan Keuangan Pt Astra International Tbk Periode 2020-2022</p>	<p>Endang Kartini, Panggiarti, Fanny Fauziah, Agnes Zerlinda Bella Nathania, Elvira Ayu Lestari</p>	<p>Kondisi keuangan perusahaan tercermin secara akurat dan transparan dalam laporan keuangan, maka perusahaan perlu memperhatikan prinsip-prinsip Standar Keuangan (SAK) dalam kombinasi bisnis. Penyajian dan pengakuan goodwill PT Astra International Tbk. harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku, demi menciptakan laporan keuangan yang baik dan memudahkan pengguna dalam memahami isi dari laporan keuangan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana PT Astra International Tbk. menerapkan prinsip penyajian dan pengungkapan standar akuntansi keuangan pada laporan keuangannya atas kombinasi bisnis.</p>	<p>Metode pengumpulan data sekunder</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyajian laporan keuangan PT Astra International Tbk telah sesuai dengan standar yang berlaku umum dan telah menyajikan hasil dari kegiatan kombinasi bisnis berupa pencatatan goodwill oleh PT Astra International Tbk sebesar Rp824 miliar pada laporan keuangannya.</p>
<p>4. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN KEURANGAN LAPORAN KEUANGAN: AKUNTANSI FORENSIK, AUDIT INVESTIGATIF DAN DATA MINING</p>	<p>Hanifah Lestari dan Cris Kuntadi</p>	<p>Kecurangan laporan keuangan merupakan suatu kesalahan yang disengaja bertujuan untuk menipu para pengguna laporan keuangan yang pada akhirnya merugikan pengguna laporan keuangan itu sendiri. Tujuan ini adalah menguji dan menganalisis pengaruh akuntansi forensik, audit investigatif dan data mining terhadap pengungkapan kecurangan laporan keuangan. Laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi untuk pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan atau aktivitas</p>	<p>metode kualitatif</p>	<p>Hasil artikel literature review ini adalah: 1) akuntansi forensik berpengaruh terhadap pengungkapan kecurangan laporan keuangan; 2) audit investigatif berpengaruh terhadap pengungkapan kecurangan laporan keuangan; dan 3) data mining berpengaruh terhadap pengungkapan kecurangan laporan keuangan.</p>

			perusahaan (Munawir, 1991).		
5.	Pengaruh Praktek Akuntabilitas, Moralitas dan Penyajian Laporan Keuangan terhadap Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Dana Desa	Deni Ramadani dan Dien Noviany R	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terdapat pengaruh Praktek Akuntabilitas, Moralitas, Penyajian Laporan Keuangan, terhadap Pencegahan Fraud pengelolaan dana desa di Kecamatan Songgom Kabupaten Brebes. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu dengan penyajian hasil penelitian dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian guna menguji hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan dana desa di Desa Kecamatan Songgom. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari responden yang mengisi kuesioner. Alat yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.	penelitian kuantitatif	Berdasarkan hasil dari penelitian ini diketahui bahwa praktek akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap pencegahan fraud dalam pengelolaan dana desa dikecamatan songgom, moralitas dan penyajian laporan keuangan berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud dalam pengelolaan dana desa dikecamatan songgom.
6.	Akuntansi Lingkungan Berbasis Tabligh dalam Meningkatkan Pengelolaan Limbah Medis dan Tanggung Jawab Sosial (Studi pada Puskesmas Mamajang Makassar)	A.Afiyah Nafisah Barokah, dan Mustakim Muchlis	Penelitian ini bertujuan mengetahui penerapan akuntansi lingkungan yang diselaraskan dengan nilai konsep tabligh dan bentuk pengelolaan limbah medis puskesmas. Penelitian ini kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data penelitian yaitu data primer yang diperoleh dari informan dan hasil observasi lapangan.	Penelitian ini kualitatif dengan pendekatan deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan puskesmas mamajang sudah cukup baik dalam mengelola limbah medisnya. Puskesmas mamajang telah melakukan tahapan perlakuan akuntansi yaitu pengidentifikasian, pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan untuk biaya pengelolaan limbah berdasarkan PSAP No. 1 2010. Puskesmas mamajang mengakui telah mengamalkan konsep sifat tabligh karena telah menyampaikan dengan baik laporan mengenai biaya lingkungan maupun terkait pengelolaan limbah medis puskesmas. Implikasi penelitian yakni puskesmas menyusun sebuah laporan biaya lingkungan atau laporan terkait pengolahan limbah secara khusus dan terpisah dari laporan keuangan secara umum.
7.	Penyajian Laporan Keuangan Sesuai ISAK 35 untuk Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas di Masjid Atlas Bandung	Rosyani Muthya, Farhatun Nisa, dan Adisti Gilang Cempaka	Laporan keuangan merupakan instrumen yang digunakan oleh suatu entitas untuk mengkomunikasikan kondisi keuangannya kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan baik kepada pihak internal maupun eksternal. Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan merupakan salah satu upaya terhadap peningkatan akuntabilitas dan transparansi pada organisasi non laba, salah satunya Masjid Atlas yang merupakan Mesjid percontohan di Kelurahan Babakan Sari, Kota Bandung.	Metode kualitatif	Berdasarkan hasil pengumpulan data dan wawancara dengan pengurus Masjid Atlas diketahui bahwa sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada donatur Masjid Atlas memiliki catatan sederhana berupa catatan kas masuk dan kas keluar bulanan. Catatan ini menjadi dasar dalam penyusunan Laporan Keuangan sesuai ISAK 335 untuk tahun 2023 yang disajikan dalam gambar 1.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Laporan keuangan adalah bentuk transparansi dan pertanggungjawaban pengelola keuangan negara dan daerah mengenai posisi keuangan yang relevan selama satu periode pelaporan, Tujuan laporan keuangan adalah untuk meningkatkan keterbandingan laporan keuangan, baik terhadap anggaran antarperiode maupun antar entitas. Untuk mencapai tersebut kebijakan akuntansi ini menetapkan seluruh pertimbangan dalam rangka penyajian laporan keuangan, Laporan keuangan di sajikan sekurang kurangnya sekali dalam setahun, dalam situasi tertentu, tanggal laporan suatu entitas berubah dan laporan keuangan tahunan disajikan dengan suatu periode yang lebih Panjang atau lebih pendek dari satu tahun. Kegunaan laporan keuangan berkurang bilamana tidak di sajikan sekurang kurangnya 1 tahun setelah tanggal pelaporan. (Lestari & `Kalalo, 2023). Akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasikan dan mengklasifikasikan, mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan atau laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Menurut financial accounting standards board (2017) mendefinisikan akuntansi sebagai kegiatan jasa yang berfungsi menyediakan suatu informasi kuantitatif yang kemudian digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi (Lestari & `Kalalo, 2023).

Laporan Keuangan atau Financial Statements umumnya menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan untuk jangka waktu tertentu. Informasi mengenai finansial suatu perusahaan tersebut nantinya yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan seperti pihak manajemen, pemberi pinjaman, investor, hingga pemegang saham untuk menilai kinerja perusahaan dan menentukan langkah apa yang harus diambil setelahnya. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan pengertian laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga. Laporan keuangan adalah laporan yang bertujuan memberikan informasi kuantitatif tentang keadaan dan perubahan keuangan perusahaan, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu. (Pratiwi & Rahmasari, 2021). Laporan keuangan yang disajikan oleh entitas nonlaba tetap harus memperhatikan persyaratan yang diatur dalam PSAK 01, namun untuk deskripsi dalam laporan keuangan dapat disesuaikan seperti pemisahan antara sumber daya yang sifatnya ada pembatasan dan juga tidak ada pembatasan yang ditetapkan oleh para donator (Lating, 2022).

Penyajian laporan keuangan yang wajar, yang berarti laporan keuangan yang dibuat dengan jujur dan apa adanya untuk memberikan informasi tambahan mengenai bagaimana transaksi berdampak dalam berbagai situasi, dan memberikan data tambahan jika diperlukan. Menurut (Laliwu, Sumual, & Tanor, 2021). Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses pencatatan keuangan, yang merupakan pencerminan dari prestasi manajemen perusahaan pada suatu periode tertentu untuk alat informasi keuangan perusahaan dan komunikasi antar data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data-data tersebut (Ismiati Mpendo & Lenny Evinita, 2023). Transparansi dalam penyajian laporan keuangan masjid dilakukan dengan memberikan informasi yang jelas mengenai prosedur, biaya, dan

tanggung jawab Pengurus Masjid (Putro et al., 2023). Melalui transparansi ini, kepercayaan publik akan selalu terjaga dan berdampak positif pada dukungan serta sumbangan terhadap kelancaran program-program yang diselenggarakan oleh masjid (Lating, 2023) Laporan keuangan yang sesuai dengan standar memungkinkan para donatur untuk dengan mudah memahami aktivitas keuangan secara rinci sehingga mereka akan termotivasi untuk terus memberikan sumbangan kepada masjid tersebut (Lating, 2022).

Dari definisi tersebut maka kata etika bisnis diartikan sebagai norma-norma moral dan nilai-nilai yang dianut baik oleh individu maupun kelompok dalam menjalankan kegiatan usahanya dengan mempergunakan ilmu manajemen dan ilmu hukum supaya mencapai goals dari organisasi. Griffin dan Ebert (1998) mengemukakan bahwa perilaku etis adalah perilaku yang sesuai dengan norma sosial yang diterima secara umum sehubungan dengan tindakan-tindakan yang bermanfaat. Sedangkan Schermerhorn (2000) menyatakan bahwa perilaku yang etis adalah apa yang dianggap sebagai baik dan benar dan dari buruk dan jelek aturan moral yang berlaku. Sehubungan dengan tanggung jawab perusahaan pada lingkungan sosial, Spiller (2000) menyatakan bahwa ada enam stake holders utama yaitu, tanggung jawab perusahaan pada masyarakat, tanggung jawab perusahaan pada konsumen dan tanggung jawab perusahaan pada pemasok (Andjarwati & Budiadi, 2018). Didalam dunia bisnis, etika dan tata kelola sangat berpengaruh dalam keberlangsungan usaha di berbagai bidang. Integritas, objektivitas, kompetensi, kerahasiaan, dan kelakuan profesional adalah kode etik akuntansi. Dilema etika dapat diatasi oleh akuntan profesional jika mereka memelajari praktik etika.

Kasus seperti konflik kepentingan, transaksi antar orang dalam, penerimaan hadiah, dan penyimpangan perilaku profesional lainnya adalah beberapa dari banyak kasus etika akuntansi. Etika didasarkan pada penilaian seseorang tentang moral yang benar dan salah, serta apa yang baik dan buruk. Meskipun ada badan yang bertanggung jawab untuk menetapkan kode etik akuntansi, kasus tersebut masih muncul di seluruh dunia. Rasa percaya dan keyakinan investor sangat penting dalam bidang akuntansi, sehingga tindakan yang etis dari seorang akuntan diperlukan untuk membuat laporan keuangan yang berkualitas tinggi. Perusahaan yang menerapkan etika akan menghindari pelanggaran yang dilakukan oleh karyawannya yang dapat mengganggu keberlangsungan bisnis. Namun, di lapangan persaingan pelanggaran etika hampir pasti terjadi. Pengambilan keputusan etis merupakan sebuah proses dalam menentukan sebuah keputusan yang sesuai etika (Sukmayu, Maharani, Audrey Allya Irawan, Laila Safitri, 2024). Kecurangan dalam pengungkapan laporan keuangan perusahaan adalah salah satu jenis pelanggaran yang paling umum dan merugikan banyak orang, termasuk perusahaan dan orang-orang di sekitarnya.

Baik bisnis maupun organisasi sektor publik mengalami kerugian karena kecurangan. Kecurangan, dari yang sederhana sampai yang canggih dan kompleks. Perusahaan dengan sistem manajemen yang buruk cenderung melakukan kecurangan lebih banyak, sedangkan perusahaan dengan sistem manajemen yang baik akan membuat keputusan yang jujur (Noviyanti & Nadi, 2024) Dalam era di mana integritas bisnis dan ketelitian informasi keuangan menjadi semakin penting, pemahaman akan etika dalam praktik akuntansi keuangan menjadi krusial bagi para mahasiswa yang berkecimpung dalam bidang ini. Etika tidak hanya memainkan peran sebagai pedoman moral, tetapi juga sebagai fondasi yang kuat bagi profesionalisme dalam mengelola keuangan perusahaan dengan jujur dan transparan. Oleh pemahaman mengenai etika

sangatlah penting bagi seorang calon akuntan, terutama bagi mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di jurusan Akuntansi. Kehadiran pendidikan mengenai etika juga memiliki peran yang signifikan dalam perkembangan profesi akuntan di Indonesia Menurut (Supriyanto et al., 2022). Legitimasi organisasi dilihat sebagai sesuatu yang diinginkan atau dicari masyarakat dari suatu organisasi atau instansi yang memberikan dampak kepada masyarakat dan sesuatu yang diberikan kepada masyarakat atas kompensasi dampak tersebut. Legitimasi memberikan pandangan penting terhadap praktek pengungkapan sosial perusahaan (Yudipermatasari, 2021). Legitimasi teori mendorong organisasi secara terus menerus memastikan mereka melakukan kegiatan yang sesuai dengan batasan dan norma-norma masyarakat. Legitimasi dianggap sebagai asumsi bahwa tindakan yang dilakukan suatu entitas merupakan tindakan yang diinginkan, pantas atau sesuai dengan sistem, norma, nilai, kepercayaan dan definisi yang dikembangkan secara sosial (Nafisah Barokah et al., 2022).

Pengungkapan pelaporan keuangan

Laporan keuangan merupakan instrumen yang digunakan oleh suatu entitas untuk mengkomunikasikan kondisi keuangannya kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan, baik kepada pihak internal maupun eksternal. (Lating, 2022). Menurut (Lestari & `Kalalo, 2023) Penyajian Laporan Keuangan sesuai dengan PSAP 71 Laporan keuangan pemerintahan memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui posisi dan kinerja keuangan suatu entitas dapat dilihat dalam laporan keuangannya untuk satu periode atau pada saat tertentu. Etika bisnis adalah nilai etika perusahaan Industri kecil makanan bisa dikatakan mempunyai nilai etika perusahaan yang tinggi, hal ini dapat dibuktikan dari deskripsi jawab responden yang nilai rata-ratanya adalah sebesar 5.19 masuk kriteria tinggi. Kalau dilihat dari bobot faktor (factor loading) yang diperoleh maka untuk indikator yang menyatakan bahwa “jika dijumpai seseorang karyawan dalam perusahaan melakukan perilaku yang tidak etis yang menguntungkan dirinya sendiri maka harus ditegur” memperoleh bobot yang tertinggi yaitu sebesar 0.861, sedangkan untuk indikator yang menyatakan “untuk mencapai keberhasilan dalam berbisnis perusahaan mendasarkan pada suatu etika tertentu” memperoleh bobot faktor yang terendah diantara indikator-indikator lainnya dalam dimensi nilai etika perusahaan. (Andjarwati & Budiadi, 2018). Pada dasarnya perusahaan akan lebih mengerti terhadap pengungkapan corporate social responsibility jika memiliki hubungan positif dengan pengungkapan sukarela serta memahami apa saja yang dibutuhkan oleh komitmen informasi keatas shareholder apabila tahun berdirinya perusahaan sudah terbilang lama. Hal ini tidak searah berdasarkan dengan teori legitimasi yang mana atas perusahaan besar melakukan pengungkapan social responsibility lebih banyak tujuannya agar memperoleh tanggapan yang baik dari pihak luar. Kurangnya perhatian manajemen atas lingkungan sosial karena tidak adanya pengaruh ukuran perusahaan atas pengungkapan CSR. (Endang Kartini Panggiarti et al., 2023). Laporan keuangan ini di sertai lampiran lampiran berbentuk daftar sebagai referensi terhadap pos pos laporan keuangan utama maupun catatan atas laporan keuangan. Penyajian laporan keuangan ini di susun secara double entries atas seluruh pendapatan LRA, pendapatan LO/ Penerimaan dan Belanja, beban/ pengeluaran yang terjadi dalam satu tahun anggaran. (Lestari & `Kalalo, 2023).

Tanggungjawab Etis

Perilaku etis dalam penelitian ini dibentuk oleh empat dimensi yaitu prinsip

kejujuran, prinsip keadilan, prinsip kepedulian dan prinsip keberanian. Hal ini berarti dari keempat dimensi yang ada dalam perilaku etis berpengaruh terhadap tanggung jawab perusahaan pada lingkungan sosial karena dari keempat dimensi yang ada dalam perilaku etis manajer memiliki bobot faktor yang positif (Andjarwati & Budiadi, 2018). Etika Adalah Seperangkat Norma Perilaku Atau Pedoman perilaku yang diterima dan dipraktikkan oleh individu atau kelompok tertentu (Saputra et al., 2020). Etika merupakan masalah moral di dalam dunia bisnis. Etika prfesi menjadi pedoman bagi pelaku usaha untuk menentukan etis dan tidaknya suatu kegiatan usaha. Di dalam kegiatan usaha, etika memainkan peran penting dalam kelangsungan usaha. Etika profesi merupakan aturan yang mengikat seorang akuntan sebagai pembuat laporan keuangan perusahaan untuk menaati peraturan dan tidak berlaku seenaknya dengan seluruh pihak yang ada didalamnya. Hal ini dikarenakan perusahaan memiliki fungsi yang berkaitan dengan etika bisnis yaitu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan memberikan pelayanan yang memuaskan dan menjalin hubungan interaktif dengan karyawan, pemasok, investor, kreditor, pemerintah, hingga masyarakat. Etika profesi seorang akuntan dalam kaitannya dengan kelangsungan usaha harus bertanggung jawab terhadap seluruh pihak-pihak yang berkepentingan terutama dalam hal pelaporan keuangan perusahaan. Pihak-pihak yang berkepentingan yaitu adalah karyawan, pemerintah, investor, kreditor dan masyarakat (Noviyanti & Nadi, 2024).

KESIMPULAN

Pengungkapan dan penyajian laporan keuangan merupakan elemen penting dalam praktik akuntansi yang tidak bersifat teknis dan memiliki dimensi etis. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat komunikasi yang menyampaikan informasi keuangan kepada berbagai pemangku kepentingan, seperti investor, kreditor, dan regulator. Akuntan dan pihak yang bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan diharapkan menjaga integritas, kejujuran, dan transparansi dalam menyebarkan informasi. Tanggung jawab etis ini mencakup kewajiban untuk menyajikan informasi yang akurat dan tidak menipu, menghindari manipulasi data, dan mematuhi prinsip-prinsip akuntansi yang diterima umum. Pengungkapan dan penyajian laporan keuangan bukan merupakan kewajiban profesional dan moral terhadap masyarakat, untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil berdasarkan laporan keuangan tersebut berlandaskan pada informasi yang jujur dan dapat dipercaya. Kombinasi Bisnis adalah ketika satu perusahaan mengambil alih kendali atas perusahaan lain dengan tujuan tertentu seperti ekspansi pasar, mengurangi persaingan, atau meningkatkan efisiensi operasional.

DAFTAR PUSAKA

- Adelia, P., Gaol, P. L., Tamba, R., Nurhayati, N., & Gautama, B. A. (2024). Analisis Penerapan Prinsip Penyajian dan Pengungkapan SAK Tentang Kombinasi Bisnis pada Laporan Keuangan PT. Bank BRI (PERSERO) TBK. *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 2(2), 717-724. <https://doi.org/10.57235/mantap.v2i2.3332>
- ANDJARWATI, A. L., & BUDIADI, S. (2018). Etika Bisnis dan Perilaku Etis Manajer Pengaruhnya terhadap Tanggung Jawab Perusahaan pada Lingkungan Sosial. *BISMA (Bisnis Dan Manajemen)*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.26740/bisma.v1n1.p1-13>

- Christian, Y. G., & Susanto, Y. K. (2021). Keputusan Etis Konsultan Pajak: Pentingnya Tanggung Jawab Sosial dan Machiavellianisme. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 156–177. <https://doi.org/10.21632/saki.4.2.156-177>
- Endang Kartini Panggiarti, Fanny Fauziah, Agnes Zerlinda Bella Nathania, & Elvira Ayu Lestari. (2023). Analisis Penerapan Prinsip Penyajian Dan Pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan Tentang Kombinasi Bisnis Pada Laporan Keuangan Pt Astra International Tbk Periode 2020-2022. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 4(1), 205–213. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v4i1.2317>
- Ika Agustina, Kartika Hendra Titisari, B. M. (2024). Akuntabilitas Laporan Keuangan Ditinjau Dari. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 5(2), 370–387.
- Ismiati Mpendo, & Lenny Evinita. (2023). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada PDAM Minahasa. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, Volume 7 N(1), 29–39.
- Latifah, L. (2021). Tanggung Jawab Notaris Dalam Pelanggaran Kode Etik Notaris. *Jurnal Officium Notarium*, 1(1), 144–154. <https://doi.org/10.20885/jon.vol1.iss1.art15>
- Lating, A. I. S. (2022). Penyajian Laporan Keuangan Masjid Sesuai ISAK No. 35 Untuk Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas. *Owner*, 7(1), 489–511. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1222>
- Lestari, F., & Kalalo, M. (2023). Evaluasi Penyajian Laporan Keuangan Daerah sesuai PSAP 71 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan di kantor Badan pendapatan daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(4), 1211–1221. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i4.51166>
- Nafisah Barokah, A. A., Muchlis, M., & Suhartono. (2022). Akuntansi Lingkungan Berbasis Tabligh dalam Meningkatkan Pengelolaan Limbah Medis dan Tanggung Jawab Sosial (Studi pada Puskesmas Mamajang Makassar). *Accounting, Accountability, and Organization System (AAOS) Journal*, 4(1), 78–97. <https://doi.org/10.47354/aaos.v4i1.424>
- Norlita, D., Nageta, P. W., Faradhila, S. A., Aryanti, M. P., Fakhriyah, F., & A. E. A. I. (2023). Systematic literature review (SLR): Pendidikan karakter di sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora*, 2(1).
- Noviyanti, S. D., & Nadi, L. (2024). pengaruh etika dan tata kelola perusahaan terhadap pengungkapan laporan keuangan. *Brilian Dinamis Akuntansi Audit*, 6(1), 97–119.
- Nurhairunnisa, N., Bambang, B., & Hudaya, R. (2021). Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan, Umur Perusahaan dan Opini Auditor Terhadap Ketepatanwaktuan Laporan Audit. *Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)*, 2(1), 31–46. <https://doi.org/10.30812/rekan.v2i1.1051>
- Pratiwi, W., & Rahmasari, N. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 8(3), 29–40.
- Puji Lestari, F. A. (2022). Pengaruh Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen Terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen. *Sosio E-Kons*, 14(1), 54. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v14i1.11458>
- Rosana, L., & Bharata, R. W. (2023). Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaI Terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan. *Jurnalku*, 3(1), 23–34. <https://doi.org/10.54957/jurnalku.v3i1.366>
- Saputra, A. W., Suwandi, M., & Suhartono. (2020). ISAFIR; Islamic Accounting and Finance Review. *ISAFIR: Islamic Accounting and Finance Review*, 1(2), 40–55.

- Sukmayu, Maharani, Audrey Allya Irawan, Laila Safitri, S. A. R. N. (2024). Etika dalam Praktik Akuntansi Keuangan: Persepsi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1192, 551–556.
- Supriyanto, S., Learns Tay, M., Chairika, S., & Maria Theresia Barahama, S. (2022). Manajemen Risiko Kecurangan Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(1), 223–232. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i1.535>
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Putra, G., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1, 63. <https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1916>